

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

a. Sejarah singkat berdiri TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

TPQ Madinatu Taqwa mulai ada pada tahun 2011, pada awalnya hanyalah merupakan kegiatan mengaji yang jumlah santrinya hanya 5 orang santri termasuk anak ustadzah (pendiri TPQ). Dan kegiatannya ditempatkan di aula belakang Masjid At-Taqwa Jl. A. Yani Km 4,5 Komp. Masjid At-Taqwa No. 365 RT. 021 RW. 002 Banjarmasin.

Seiring dengan berjalannya waktu semangat belajar anak-anak cukup tinggi, ini terlihat dari jumlah santri yang bertambah. Hingga pada tahun 2012 TPQ Madinatu Taqwa secara resmi terdaftar di KEMENAG Banjarmasin. Pada saat itu TPQ Madinatu Taqwa masih menggunakan metode Iqro' sebagai metode pembelajaran. Selang dua tahun setelah resmi berdiri, yaitu pada tahun 2014, pihak TPQ Madinatu Taqwa berinisiatif untuk mengganti metode pembelajaran yang ada dengan metode yang baru, yaitu Tilawati. Dengan adanya penggantian metode tersebut berangkatlah lima orang ustadz/ustadzah ke Surabaya untuk standarsasi metode Tilawati.

Dengan metode baru TPQ Madinatu Taqwa semakin berkembang dan diminati oleh banyak orang dan memiliki banyak santri hingga sekarang.

b. Visi dan Misi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

1) Visi

Visi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin adalah menyiapkan generasi Qur'ani yang pandai baca tulis Alquran dan berakhlak mulia.

2) Misi

Misi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin, yaitu:

- a) Melaksanakan pendidikan baca tulis Alquran yang secara kontinyu dan terjadwal.
- b) Selalu menjaga hubungan kerjasama orang tua, guru dan masyarakat serta pemerintah dengan baik.

c. Keadaan Kepala Sekolah dan Ustadz/Ustadzah TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

Sejak berdirinya TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin sampai sekarang hanya ada satu kepala sekolah yakni Ustadzah Nurul Madinah sekaligus pendiri TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin. Adapun keadaan kepala sekolah, ustadz dan ustadzah berjumlah 15 orang.

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Sekolah dan Ustadz/Ustadzah TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Terhitung mulai Tugas
1.	Nurul Madinah, S.Ag, S.Pd	Kepala TPQ	02 Januari 2012
2.	Muhammad S.HI	Wakil Kepala TPQ	02 Januari 2012
3.	Sarkani, S.Ag	Bendahara	02 Januari 2012
4.	H. Rislani Asmuni	Sekretaris	23 September 2013
5.	M. Fahmi Arifin, M.Pd	Ustadz	22 Oktober 2013
6.	Fadli Rahman	Ustadz	24 Agustus 2015
7.	Hj. Nawal, S.Pd	Ustadzah	17 November 2014
8.	Jamidah, S.Ag	Ustadzah	29 Desember 2014
9.	Fitriani, S.Ag	Ustadzah	03 Agustus 2015
10	Hatmawati, S.Ag	Ustadzah	04 Januari 2016

11.	Rusiana, S.Pd.I	Ustadzah	06 September 2016
12.	Muhammad Dzulkifli	Ustadz	01 Agustus 2017
13.	Nidaul Husna	Ustadzah	19 Juli 2017
14.	Norhalimah	Ustadzah	25 Setember 2017
15.	Ahmad Faisal Amin	Ustadz	20 November 2018

d. Keadaan Santri TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

Keadaan Santri pada tahun 2018/2019 berjumlah 140 santri, yang terdiri dari santri putra dan santri putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Santri TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

No.	Kelas	Santri		Jumlah
		Putra	Putra	
1.	Tilawati 1	10	6	16
2.	Tilawati 2	17	11	28
3.	Tilawati 3	10	14	24
4.	Tilawati 4	4	9	13
5.	Tilawati 5	11	10	21
6.	Tilawati 6	8	2	10
7.	Tilawati Alquran	13	15	28
Jumlah		73	67	140

e. Data Sarana dan Prasarana TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

Data sarana dan prasarana TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Data sarana dan prasarana di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Meja panjang	36	36	-
2.	Alat peraga	10	10	-
3.	Meja kecil	15	15	-
4.	Ruang kelas	11	11	-
5.	Sound system	1	1	-
6.	Kipas angin	4	4	-

7.	AC	1	1	-
8.	Printer	1	1	-
9.	Lemari besar	2	2	-
10.	Lemari kecil	1	1	-
11.	WC	2	2	-
12.	Tempat wudhu	1	1	-
13.	Dispenser	1	1	-
14.	Kompor gas	1	1	-
Jumlah		87	87	-

2. Gambaran Umum TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar

a. Sejarah Singkat TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar

TPA Jannatul Ma'wa yang dulunya memiliki nama Babussalam adalah kegiatan belajar mengajar Alquran yang diselenggarakan oleh Ibu-ibu KKN UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2007, yang bertugas kurang lebih selama tiga bulan. Setelah KKN berakhir kegiatan belajar mengajar Alquran ini diteruskan oleh dua orang warga setempat, yaitu Ustadz Adit dan Ustadzah Mauliyah, bertempat di Langgar Babussalam Jl. Mahligai Km. 7.200 Gg. H. Muhammad.

Kegiatan belajar mengajar Alquran ini terus dilaksanakan hingga pada tahun 2012 terdaftar sebagai Unit di KEMENAG Kab. Banjar dan menghasilkan wisudawan pada tahun 2014. Karena semakin bertambahnya jumlah santri dan ruang belajar yang tidak lagi memungkinkan, maka pada tahun 2017 kegiatan belajar mengajar Alquran berpindah tempat ke Langgar Jannatul Ma'wa yang berlokasi di Jl. Mahligai Km. 7.200 Rt. 05 Kel. Kertak Hanyar II Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar hingga sekarang.

b. Visi dan Misi TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar

1) Visi

Visi TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar adalah menjadi generasi anak Qur'ani dan berakhlak mulia.

2) Misi

Misi TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar sebagai berikut:

- a) membaca Alqur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
 - b) menanamkan sholat yang baik dan benar dan hidup yang islami.
 - c) menghafal surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.
 - d) menanamkan nilai akhlak mulia pada anak.
- c. Keadaan Kepala Sekolah dan Ustadz/Ustadzah TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar

Sejak berdirinya TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar sampai sekarang telah berganti satu kali kepala TPA, yakni Alm. Ustadzah Sarniah digantikan oleh Ustadzah Mariati hingga sekarang. Adapun keadaan kepala sekolah, ustadz dan ustadzah berjumlah 6 orang.

Tabel 4.4 Keadaan Kepala Sekolah dan Ustadz/Ustadzah TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar

No.	Nama	Jabatan
1.	Mariati, S.Pd.I	Kepala TPQ/Ustadzah
2.	Latifah, SE	Sekretaris/ Ustadzah
3.	Mona Nazera, S.Pd.I	Bendahara/ Ustadzah
4.	Musyarrifah	Ustadzah
5.	Norlia Fatma	Ustadzah
6.	Qasthalani	Ustadz

d. Keadaan Santri TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar

Keadaan Santri pada tahun 2019 berjumlah 69 santri, yang terdiri dari 37 santri putra dan 32 santri putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Keadaan Santri TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar

No.	Kelas	Santri		Jumlah
		Putra	Putra	
1.	Iqro'	29	18	47
2.	Alquran	8	14	22
Jumlah		37	32	69

e. Keadaan Saran dan Prasarana TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar

Data sarana dan prasarana TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Data sarana dan prasarana di TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Kipas angin	3	3	-
2.	Papan tulis	2	2	-
3.	Lemari kecil	2	2	-
4.	Meja belajar	40	40	-
5.	Meja kecil pengajar	6	6	-
6.	Alquran	20	20	-
7.	Iqro'	15	15	-
Jumlah		88	88	-

3. Santri dengan Metode Tilawati dan Metode Iqro'

Menurut data penelitian yang terkumpul, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Pembagian Kelompok Responden

Keterangan	Kelompok	Jumlah Santri	%
Menggunakan Metode Tilawati	1	16	52%
Menggunakan Metode Iqro'	2	15	48%
Jumlah		31	100%

Jadi, pada responden yang diuji kemampuan membacanya memiliki total keseluruhan responden berjumlah 31 orang, *kelompok 1* berjumlah 16 orang atau 52% dari keseluruhan jumlah responden, sedangkan *kelompok 2* berjumlah 15 orang atau 48% dari total keseluruhan responden.

Seluruh responden yang diuji sudah belajar Alquran atau sudah lulus jilid Tilawati ataupun Iqro'.

4. Deskripsi Kemampuan Santri Membaca Alquran

Skor kelompok 1 dan kelompok 2 dalam membaca Alquran diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilai Kelompok 1 dalam Membaca Alquran

No.	Responden	Skor		Jumlah Total
		Huruf	Tajwid	
1	R1	43	43	86
2	R2	50	47	97
3	R3	45	40	85
4	R4	43	37	80
5	R5	44	43	88
6	R6	48	47	94
7	R7	45	37	82
8	R8	39	47	86
9	R9	44	40	84
10	R10	48	43	91
11	R11	47	40	87
12	R12	48	47	95
13	R13	50	50	100
14	R14	48	43	91

15	R15	41	33	74
16	R16	45	37	82
Jumlah		727	673	1400
Rata-Rata Jumlah Total				87,5

Apabila nilai dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, maka diperoleh gambaran umum kriteria kemampuan responden kelompok 1 dalam membaca Alquran, yakni:

Tabel 4.9 Frekuensi Kemampuan Kelompok 1 dalam Membaca Alquran

No.	Rentang Skor	Tingkat Kemampuan Membaca Alquran	F	%
1	91 - 100	Istimewa	6	38%
2	81 - 90	Sangat Baik	8	50%
3	71 - 80	Baik	2	13%
4	61 - 70	Cukup Baik	0	0%
5	≤ 60	Kurang Baik	0	0%
Jumlah			16	100%

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, terlihat bahwa kemampuan membaca Alquran pada kelompok 1 sebagian besar berada pada tingkat kemampuan yang **Sangat Baik**, yaitu dengan persentasi sebesar **50%**.

Tabel 4.10 Nilai Kelompok 2 dalam Membaca Alquran

No.	Nama	Skor		Jumlah Total
		Huruf	Tajwid	
1	R1	42	47	88
2	R2	48	43	92
3	R3	48	47	94
4	R4	46	30	76
5	R5	44	43	88
6	R6	48	47	95
7	R7	48	37	84
8	R8	43	33	77
9	R9	44	30	74

10	R10	43	40	83
11	R11	48	47	95
12	R12	48	47	95
13	R13	50	33	83
14	R14	49	37	86
15	R15	43	27	69
Jumlah		692	587	1278,33
Rata-Rata Jumlah Total				85,22

Apabila nilai dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, maka diperoleh gambaran umum kriteria kemampuan responden kelompok 2 dalam membaca Alquran, yakni:

Tabel 4.11 Frekuensi Kemampuan Kelompok 2 dalam Membaca Alquran

No.	Rentang Skor	Tingkat Kemampuan Membaca Alquran	F	%
1	91 - 100	Istimewa	5	33%
2	81 - 90	Sangat Baik	6	40%
3	71 - 80	Baik	3	20%
4	61 - 70	Cukup Baik	1	7%
5	≤ 60	Kurang Baik	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, terlihat bahwa kemampuan membaca Alquran pada kelompok 2 sebagian besar berada pada tingkat kemampuan yang **Sangat Baik**, yaitu dengan persentasi sebesar **40%**.

5. Pengujian Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

a. Ujian Validitas Instrumen

Instrumen yang dipakai adalah lembar huruf-huruf hijaiyah dan ayat Alquran yang akan diberikan kepada 31 orang, berdasarkan 31 orang tersebut dapat dikelompokkan 27% santri yang nilainya tinggi dan 27% santri yang nilainya rendah. (33 orang berarti $0,27 \times 31 = 8$).

Berikut disajikan kelompok skor tinggi dan kelompok skor rendah:

Tabel 4.12 Kelompok Nilai Tinggi dan Rendah pada Instrumen

No.	Kelompok Nilai Tinggi (X ₁)	$\sum X_1^2$	Kelompok Nilai Rendah (X ₂)	$\sum X_2^2$
1	100	10000	69	4761
2	97	9409	74	5476
3	95	9025	74	5476
4	95	9025	76	5776
5	95	9025	77	5929
6	95	9025	80	6400
7	94	8836	82	6724
8	94	8836	82	6724
$\sum X$	765	73181	614	47266
\bar{X}	95,625		76,75	
V/S²	3,484375		17,6875	

Untuk menguji daya pembeda secara signifikan digunakan rumus *t-tes* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

dimana:

$$\begin{aligned} S_{gab} &= \sqrt{\frac{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(8-1)3,484375 + (8-1)17,6875}{8 + 8 - 2}} \\ &= \sqrt{10,5859375} \\ &= 3,2536037712 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus *t-tes*:

$$t = \frac{95,625 - 76,75}{3,2536037712 \sqrt{\frac{1}{8} + \frac{1}{8}}}$$

$$= \frac{18,875}{0,5}$$

$$= 11,60252$$

Jadi *t hitung* adalah 11,60252

Untuk mengetahui apakah perbedaan signifikan atau tidak, maka harga *t hitung* tersebut perlu dibandingkan dengan harga *t tabel*. Bila *t hitung* lebih besar dari *t tabel*, maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid.

Berdasarkan *t tabel*, dapat diketahui bahwa bila tingkat kesalahan 5%, dengan dk 14 ($8 + 8 - 2 = 14$), maka harga *t tabel* = 2,145. Ternyata *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ($11,60252 > 2,145$), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok nilai tinggi dan kelompok nilai rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan penelitian peneliti, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13 Data Nilai Belah Pertama (Aspek Huruf) dan Belah kedua (Aspek Tajwid)

No.	X ₁ (pertama)	X ₂ (kedua)	Σx	x ₁ ²	x ₂ ²
1	43	43	86	1806	1878
2	50	47	97	2500	2178
3	45	40	85	2025	1600
4	43	37	80	1878	1344
5	44	43	88	1951	1878
6	48	47	94	2256	2178
7	45	37	82	2025	1344
8	39	47	86	1534	2178
9	44	40	84	1951	1600
10	48	43	91	2256	1878
11	47	40	87	2178	1600
12	48	47	95	2336	2178
13	50	50	100	2500	2500
14	48	43	91	2256	1878

15	41	33	74	1667	1111
16	45	37	82	2025	1344
17	42	47	88	1736	2178
18	48	43	92	2336	1878
19	48	47	94	2256	2178
20	46	30	76	2101	900
21	44	43	88	1951	1878
22	48	47	95	2336	2178
23	48	37	84	2256	1344
24	43	33	77	1878	1111
25	44	30	74	1951	900
26	43	40	83	1806	1600
27	48	47	95	2336	2178
28	48	47	95	2336	2178
29	50	33	83	2500	1111
30	49	37	86	2417	1344
31	43	27	69	1806	711
Σ	1418	1260	2678	65147	52333
V/S²	8,214822523	36,14290669			

Untuk mencari reliabilitas instrumen, yakni dengan menggunakan rumus *flanagan* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= 2 \times \left(1 - \frac{S_i^2 - S_1^2}{S_t^2}\right) \\
 &= 2 \times \left(1 - \frac{8,214 - 36,142}{44,357}\right) \\
 &= 2 \times (1 - (-0,629)) \\
 &= 3,258
 \end{aligned}$$

Apabila harga r_{11} dikonsultasikan dengan *r product moment*, apabila *r hitung* > *r tabel*, maka instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas dengan rumus *flanagan* di atas, *r hitung* = 3,258, dan *r tabel* dengan taraf Signifikan 5% = 0,355. Dapat diketahui *r hitung* > *r tabel* (3,258 > 0,355), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

B. Analisis Data

Menurut penelitian peneliti, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.14 Data Nilai Kelompok 1 dan Kelompok 2 pada Penelitian

No.	Responden (x_1)	Skor (x_1)	Σx_1^2	Responden (x_2)	Skor (x_2)	Σx_2^2
1	R1	86	7396	R1	88	7744
2	R2	97	9409	R2	92	8464
3	R3	85	7225	R3	94	8836
4	R4	80	6400	R4	76	5776
5	R5	88	7744	R5	88	7744
6	R6	94	8836	R6	95	9025
7	R7	82	6724	R7	84	7056
8	R8	86	7396	R8	77	5929
9	R9	84	7056	R9	74	5476
10	R10	91	8281	R10	83	6889
11	R11	87	7569	R11	95	9025
12	R12	95	9025	R12	95	9025
13	R13	100	10000	R13	83	6889
14	R14	91	8281	R14	86	7396
15	R15	74	5476	R15	69	4761
16	R16	82	6724			
Jumlah		1402	123542		1279	102291
\bar{X}		87,625			85,2667	

1. Uji Normalitas

Langkah-langkah dalam menguji sebagai berikut:

- a. Merangkum data yang akan diuji normalitasnya;

69, 74, 74, 76, 77, 80, 82, 82, 83, 83, 84, 84, 85, 86, 86, 86, 87, 88, 88,
88, 91, 91, 92, 94, 94, 95, 95, 95, 95, 95, 95, 100

- b. Menentukan jumlah kelas interval, dalam hal ini, kelas interval sudah ditentukan, yaitu 6;

- c. Menentukan panjang kelas interval, dengan cara (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval (6);

$$100 - 69 : 6 = 5,16 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

- d. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi lalu menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h);

Tabel 4.15 Data Kelas Interval pada Pengujian Normalitas Variabel Penelitian

Interval		f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Batas Bawah	Batas Atas					
69	74	3	0,837	2,163	4,678569	5,589688
75	80	3	4,1354	-1,1354	1,2891332	0,311731
81	86	10	10,5276	-0,5276	0,2783618	0,026441
87	92	7	10,5276	-3,5276	12,443962	1,182032
93	98	7	4,1354	2,8646	8,2059332	1,984314
99	104	1	0,837	0,163	0,026569	0,031743
JUMLAH		31	31			9,12595

Berdasarkan perhitungan di atas, harga *chi kuadrat* hitung = 9,125, harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga *chi kuadrat* tabel, dengan dk 6 – 1 = 5. Bila dk 5 dan taraf kesalahan 5%, maka *chi kuadrat* tabel = 11,070. Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *chi kuadrat* tabel ($9,125 < 11,070$), maka distribusi data variabel kemampuan membaca Alquran santri tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas peneliti menggunakan uji F:

Tabel 4.16 Data Kemampuan Membaca Alquran Kelompok 1 (Metode Tilawati) dan Kelompok 2 (Metode Iqro')

No.	Kelompok 1 (X ₁)	Σx ₁ ²	Kelompok 2 (X ₂)	Σx ₂ ²
1	86	7396	88	7744
2	97	9409	92	8464
3	85	7225	94	8836
4	80	6400	76	5776
5	88	7744	88	7744
6	94	8836	95	9025
7	82	6724	84	7056
8	86	7396	77	5929
9	84	7056	74	5476
10	91	8281	83	6889
11	87	7569	95	9025
12	95	9025	95	9025
13	100	10000	83	6889
14	91	8281	86	7396
15	74	5476	69	4761
16	82	6724		
n	16		15	
Σx	1402	123542	1279	110035
\bar{X}	87,625		85,26666667	
\bar{X}^2	7678,140625		7270,404444	
S	43,234375		65,26222222	
V/S²	1869,211182		4259,157649	

Setelah varian terbesar dan varian terkecilnya, kemudian dicari *F* hitungnya, dengan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$F = \frac{4259,157649}{1869,211182}$$

$$F = 2,278$$

Menurut penghitungan di atas diperoleh *F* hitung 2,278. Selanjutnya dibandingkan dengan harga *F* tabel dengan dk pembilang (15 - 1 = 14) dan dk

penyebut ($16 - 1 = 15$) dengan taraf kesalahan 5%, maka F tabel 2,42. Ternyata F hitung lebih kecil dari F tabel ($2,278 < 2,42$). Dengan demikian dinyatakan bahwa varian ke dua kelompok data tersebut adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan *independent-sample T test* pada IBM SPSS Statistics 22 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis dengan *Independent Samples Test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	2,005	,167	,841	31	,407	2,12222	2,52197
Equal variances not assumed			,818	25,127	,421	2,12222	2,59507

Dari hasil *independent-sample T test* diketahui jumlah nilai sig. (2-tailed) Equal variances assumed = 0,407 dan nilai sig. (2-tailed) Equal variances not assumed = 0,421. Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ternyata pada data di atas, nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ ($0,407 > 0,05 / 0,421 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin dan metode Iqra di TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar.